

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan mengenai Karakteristik Pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik Kandidiasis Oral yang Dirawat Inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2022-2024 adalah:

1. Usia pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral terbanyak berada pada kelompok usia 26-35 tahun.
2. Jenis kelamin pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral terbanyak adalah laki-laki.
3. Status pernikahan pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral hampir seimbang antara yang sudah menikah dan belum menikah.
4. Pendidikan pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral terbanyak berada pada kategori pendidikan rendah-menengah.
5. Pekerjaan pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral terbanyak adalah wiraswasta.
6. Penegakkan diagnosis kandidiasis oral pada semua pasien HIV/AIDS ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan fisik.
7. Kadar CD4 pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral terbanyak <200 sel/mm³, menunjukkan kondisi imunosupresi berat.
8. Penyakit penyerta yang paling banyak ditemukan pada pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral adalah pneumonia, diikuti oleh anemia, dan TB paru.

6.2 Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas layanan pemeriksaan dan penegakkan diagnosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang, disarankan agar rumah sakit mempertimbangkan penerapan pemeriksaan laboratorium tambahan pada pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik kandidiasis oral. Pemeriksaan ini mencakup identifikasi jenis patogen, klasifikasi tipe kandidiasis, serta penentuan tingkat keparahan infeksi, sehingga diagnosis lebih akurat dan tatalaksana dapat dilakukan secara tepat berbasis bukti klinis.

2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan studi analitik untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi progresivitas infeksi oportunistik kandidiasis oral pada pasien HIV/AIDS.
3. Rumah sakit perlu memperhatikan kelengkapan dan kejelasan pencatatan data, seperti pekerjaan pasien dalam rekam medis, mengingat informasi tersebut memiliki nilai penting dalam analisis epidemiologis dan sosial ekonomi pasien. Pencatatan yang akurat akan membantu dalam perencanaan pelayanan kesehatan yang lebih terarah, identifikasi faktor risiko berdasarkan jenis pekerjaan, serta peningkatan mutu data kesehatan secara keseluruhan.

